

# CUAN VERSE

Welcome December!  
Santa is Coming Soon..



6 009800 461091 >

# A real goodbye to 7000?

Setelah melalui berbagai percobaan untuk melewati level resisten kuat di 7000, kini **IHSG mampu untuk bertahan dan ditutup di level 7.056** pada perdagangan Jumat (1/12). **Net foreign buy juga tercatat sebesar Rp 380 miliar sepanjang sepekan terakhir** walaupun sejak awal 2023 masih terjadi *net foreign sell* sebesar Rp 13,9 T.

Sementara itu, **narasi pemangkasan suku bunga bank sentral pada 2024** menjadi makin kuat. Hal tersebut mendorong pasar saham global dan domestik menguat signifikan dibarengi dengan indeks Dolar AS yang kian melemah.

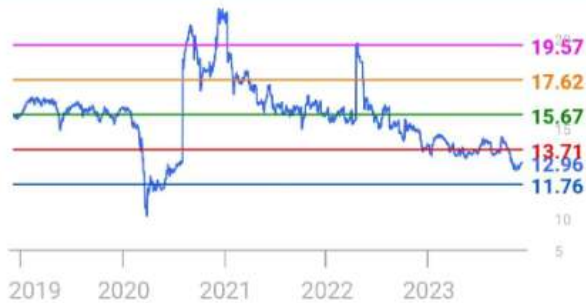
Lantas akankah **kenaikan IHSG terus bertahan di bulan Desember?** Apakah perputaran uang di masyarakat **mendukung penguatan IHSG tersebut?** Adakah sentimen lain yang harus diperhatikan? **Simak jawabannya dalam Cuanverse Vol. 44 ya!**

===== **CUANVERSE VOL.44** =====

## It's Beginning to Look a Lot Like Christmas

Pasca mencapai titik terendah di level ~6630 pada 1 November, **IHSG perlahan mulai rebound dan kembali menguat hingga menembus level resisten 7.000.** Seiring dengan penguatan tersebut, **aliran dana masuk investor asing mencapai Rp 237 miliar sebulan terakhir.**

Forward P/E IHSG masih rendah dalam 5Y terakhir



Kendati demikian, valuasi IHSG belum banyak berubah dan masih menarik dari segi **forward P/E**. IHSG diperdagangkan di **P/E 12,9x** dan termasuk ke dalam satu **titik terendah dalam 5 tahun terkakhir**.

*The chance is still there...*

Year 2023 Movers

JCI YTD 2023		+209.29	+3.06%
Leader			
Code	Price(%)	JCI(+)	MC
1. BREN	771.8%	+233.25	910 T
2. AMMN	248.1%	+96.69	428 T
3. BMRI	18.9%	+90.53	545 T
4. BBRI	8.3%	+52.09	803 T
5. CUAN	3,990.9%	+37.07	101 T
6. GOTO	19.8%	+32.11	131 T
7. BBKA	4.7%	+29.71	1,092 T
8. BBNI	13.8%	+23.57	194 T
9. BRPT	34.4%	+18.38	95 T
10. PANI	384.2%	+15.09	62 T

Ada beberapa saham yang menjadi **darling investor asing** selama sebulan terakhir antara lain **BBRI, AMMN, BMRI, AMRT dan BBNI**.

Kendati demikian, tak dapat dipungkiri bahwa **pergerakan IHSG kini hanya 'dikuasai' oleh beberapa saham tertentu** (di luar *big banks*) yakni BREN, AMMN, CUAN, GOTO, BRPT dan PANI.

**Ke-6 tersebut setara dengan ~16% dari market cap IHSG** sebesar Rp 11.125T.

Kondisi inilah yang banyak dimanfaatkan oleh investor untuk mengambil **momentum investing**. However, tim IM menilai bahwa valuasi atas keenam saham tersebut **tak seluruhnya** berada **dalam posisi undervalued** sehingga **risiko investasi cukup tinggi**.

## Lalu, apa saja sentimen positif yang mendorong penguatan IHSG di Desember?

### 1. Santa is Calling

Posisi valuasi IHSG yang masih menarik dan saham-saham unggulan seperti **big banks dan consumer** yang belum terapresiasi sepenuhnya membuat tim IM optimis ada peluang bagi IHSG untuk mengalami *Santa Claus Rally*. FYI, **LQ45 masih naik tipis +0,49%Ytd** yang menunjukkan bahwa **saham-saham big caps di IHSG juga masih laggards**.

### 2. Seasonality could be a compass

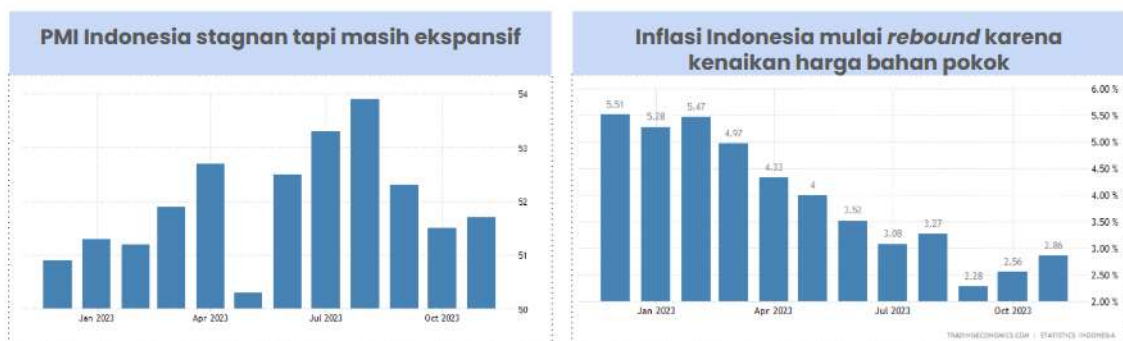
Berkaca dari data 20 tahun terakhir, **probabilitas kenaikan IHSG di bulan Desember mencapai 90%** dengan **average return sebesar 3,2%**. Walaupun tak ada jaminan pasti sejarah akan terulang, tapi setidaknya

Stockbit	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Year
Average	0.97	1.22	0.88	2.52	-0.35	0.51	3.32	-1.47	0.69	0.74	1.20	3.20	15.95

probabilitas kenaikan cukup besar.

### 3. Kondisi internal ekonomi Indonesia terus mendukung

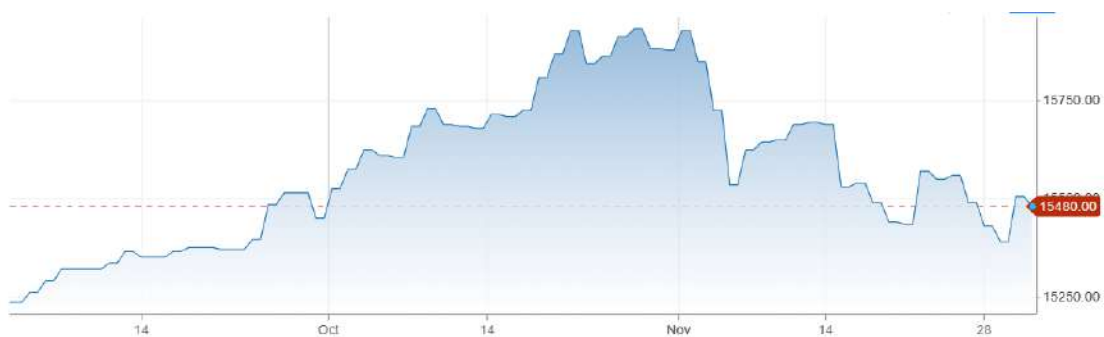
Menilik data **Indeks Manufaktur Pembelian (PMI) per November 2023 di level 51,7 (vs.Oktober : 51,5)**, Indonesia masih berada dalam masa ekspansif walaupun cenderung stagnan.



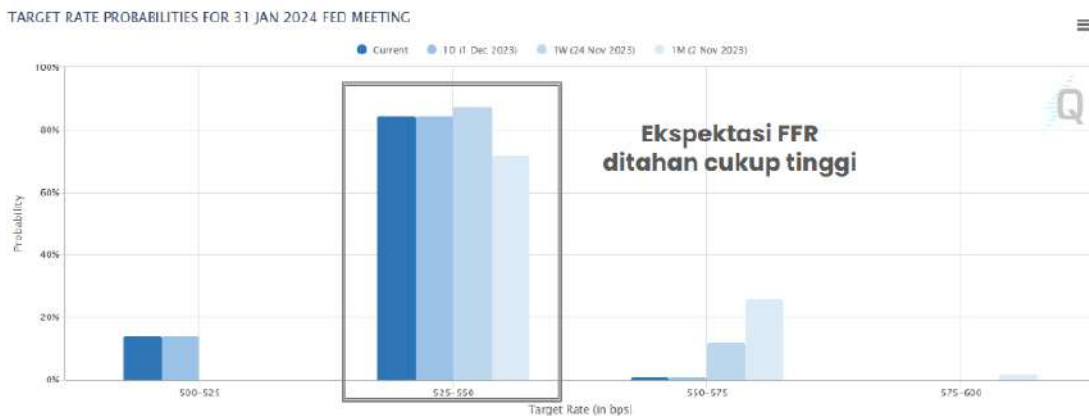
Selain itu, **angka inflasi November juga masih terkendali di level 2,86% (vs. Oktober : 2,56%)**. Kenaikan tersebut didorong oleh harga bahan pokok seperti cabai, beras dan gula. Namun, **angka inflasi saat ini masih berada dalam target Pemerintah yakni 2% - 4%**.

#### 4. Nilai tukar Rupiah (IDR) terus menguat terhadap USD

Sepanjang bulan November, **IDR terus menguat dari Rp 15.900 menuju ~Rp 15.400**. Hal ini tentu memperkuat laju IHSG. Di sisi lain, **pelemahan indeks dolar AS (DXY)** terjadi sejalan dengan kuatnya **ekspektasi pasar bahwa 2024 akan menjadi momen *cut rate***.



Bahkan beberapa ekonom global memproyeksikan ada potensi pemangkasan **fed funds rate (FFR) hingga sebesar 175 - 250 bps**. Ekspektasi ini turut mendorong berbagai sektor yang sensitif terhadap perubahan suku bunga ikut naik, khususnya **technology sector**.



Sebaliknya, di tengah berbagai sentimen yang dapat menopang penguatan IHSG di bulan Desember, terdapat satu tantangan besar yakni minimnya perputaran uang di masyarakat. Kondisi ini **tercermin dari angka M2 yang menunjukkan peredaran uang yang mencapai titik terendah dalam sejarah.**

**Pertumbuhan uang beredar (%)**



Source: BI • [Get the data](#)

Kondisi inilah yang menurut tim IM juga berdampak pada **sepinya nilai transaksi di IHSG selama beberapa waktu kemarin.** Selain itu, sepinya peredaran uang tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar masyarakat juga lebih memilih untuk **memperbesar tabungan dibandingkan dengan konsumsi.**

Sebagai efek lanjutan, hal tersebut bisa berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depannya. Guna mengatasi hal ini, **tim IM masih meyakini bahwa belanja Pemilu akhir tahun akan menjadi *game changer*** bagi perbaikan ekonomi riil maupun di pasar keuangan.

*Last but not least,* saham-saham yang menjadi jagoan tim IM tak lepas dari saham terkait **consumer** layaknya MYOR, INDF dan HMSP serta saham yang berhubungan dengan **pariwisata** misalnya PJAA, PANR, dan WEHA. **As always, DYOR ya!**

## OPEC+ Pangkas Produksi, Emiten Migas Siap Beraksi?

Komoditas minyak dan gas (migas) kembali menjadi sorotan investor pasca pengumuman OPEC+ yang sepakat untuk **memangkas produksi sukarela minyak sebesar 2,2 juta bph sepanjang kuartal I/2024**. Sebelumnya, **pemangkasan produksi minyak tersebut dijadwalkan berlangsung hingga Desember 2023**.

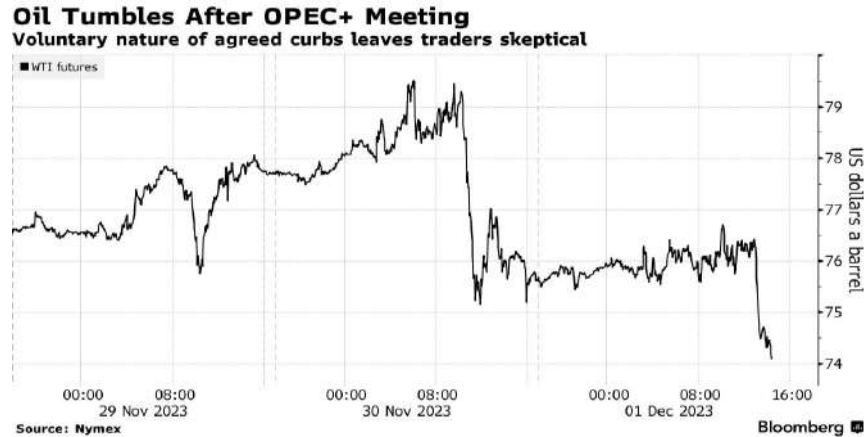
Pemotongan produksi tersebut akan dipimpin oleh Arab Saudi **sebesar 1 juta bph** dan **diikuti oleh berbagai negara lain**, misalnya :

- Rusia sebesar 500k bph
- Iraq sebesar 223k bph
- UEA sebesar 163k bph
- Kuwait dan Kazakhstan sebesar 217k bph
- Algeria dan Oman sebesar 93k bph

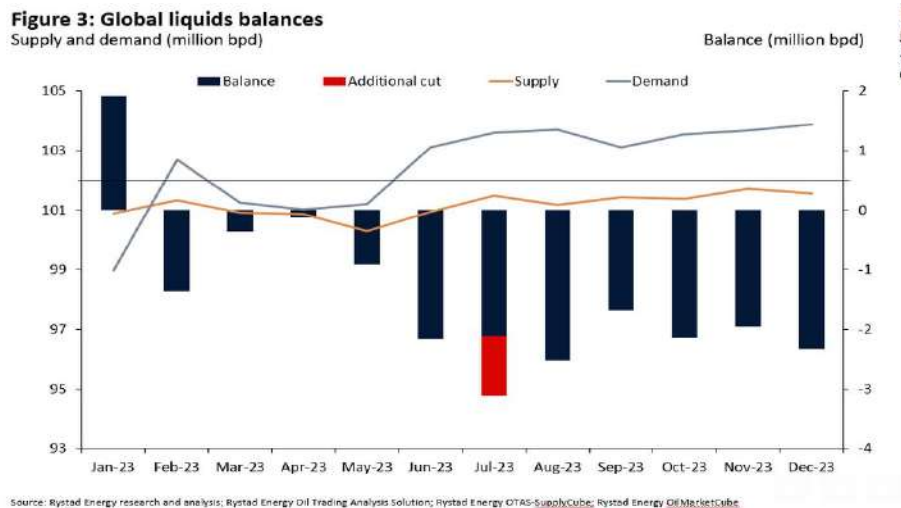
Tak hanya itu, **OPEC+ juga turut mengajak Brazil**, salah satu negara dengan pertumbuhan **produksi minyak tercepat di dunia** untuk ikut memangkas jumlah pasokan.

Keputusan tersebut dilakukan guna **menjaga stabilitas harga minyak dunia WTI dan Brent**. Kendati begitu, **pasca pengumuman OPEC+, harga acuan kedua minyak dunia tersebut kompak turun**. Anomali ini disebabkan oleh keraguan investor atas **permintaan minyak dunia yang melandai, khususnya dari China**.





Kendati begitu, tim IM masih optimis bahwa sebenarnya masalah **underinvestment** minyak adalah hal yang struktural dan tidak bisa diselesaikan dalam waktu cepat. Selain itu, jumlah pasokan minyak saat ini masih lebih rendah dibandingkan permintaan yang ada. Hal tersebut tercermin dari studi oleh Rystad Energy berikut ini:



Berkaca dari tingkat keseimbangan yang masih kurang sehat tersebut, tim IM menilai akan **ada potensi bagi harga minyak untuk bisa bertahan di atas level USD 80/b**. Hal ini dapat menjadi katalis positif bagi emiten yang terkait **oil and gas, layaknya MEDC, ELSA serta RAJA**. Jadi mana nih jagoan Baginda?



# TECHNICAL CORNER



# BRIS

## High Confidence Market



Sebuah pola continuation pada saham BRIS mulai terbentuk sehabis rally panjang dengan volume yang tebal. BRIS membentuk flag pater pada range 1,610 – 1,680. Apabila range tersebut dapat ditembus, peluang BRIS mencapai tertinggi tahun ini di 1,815 sangat mungkin tercapai.

- Buy area** : if break 1,700
- Risk** : stop loss below 1,600
- Reward** : resistance at 1,815

# BMRI

## Recovery After The Shaky Market



Saham BMRI berada pada area intersection up or down di area terbatas yaitu 5,800 – 5,975 setelah recovery dari shaky days di bulan Oktober lalu. Jika market bereaksi positif atas sentiment global perihal suku bunga, BMRI memiliki peluang membentuk higher high dengan mencoba testing tertinggi tahun ini di 6,200. Namun sebaliknya, area 5,800 juga merupakan area yang lemah apabila sell-off massif terjadi.

**Buy area : if break 5,975**

**Risk : stop loss below 5,700**

**Reward : resistance 1 at 6,200, long range 6,800**

# BBTN

## Riding the Shariah Catalyst



Dua sentiment besar yang membayangi saham BBTN yaitu (1) spin off bisnis syariah dan (2) insentif PPN yang juga ikut memberikan nafas bagi bank dengan main market yaitu property. Setelah breakout pada level 1,270, BBTN masih sideways pada range terbatas dengan resistance 1,300. Kita perlu melihat respon market pada area resistance kuat tersebut. Apakah BBTN mampu terlepas dari jeratan resistance kuat di 1,300?

**Buy area** : buy on weakness at 1,260, or if break 1,300

**Risk** : stop loss below 1,230

**Reward** : resistance 1 at 1,390

# CUAN VERSE

